**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2007: 60) “penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berbentuk daur siklus, yang menurut Arikunto, (2007: 16) terdiri dari: perencanaan, aksi atau pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pemberian tindakan tersebut dilakukan guna mengembangkan kemampuan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Melati Binaan PKK Kabupaten Gowa.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berbicara merupakan penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Dengan bicara, anak dapat menyampaikan suatu maksud dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar disekitarnya.

27

1. Dalam proses belajar dengan bermain peran makro diharapkan anak mampu menghayati tokoh yang dikendaki, keberhasilan anak dalam menghayati peran itu akan menentukan apakah proses pemahaman, penghargaan dan identifikasi diri terhadap nilai berkembang sehingga mampu menceritakan kembali isi cerita yang diperankan.
2. **Setting dan Subjek Penelitian**
3. **Setting Penelitian**

Pelaksanaan penelitian bertempat di Taman Kanak-kanak Melati Binaan PKK Kabupaten Gowa pada kelompok B1 yang berjumlah 20 orang. Lokasi penelitian berada di Taman Kanak-kanak Melati Binaan PKK Kabupaten Gowa yang beralamat di jalan Beringin No. 64 Tinggimae.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kelompok B1 pada Taman Kanak-kanak Melati Binaan PKK Kabupaten Gowa. Memilih kelompok B1 sebagai responden dengan alasan 5-6 tahun masa dimana seluruh kemampuan yang ada pada diri anak dapat dikembangkan, termasuk dalam hal peningkatan kemampuan berbicara.

1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus dan berdaur ulang. Prosedurnya meliputi: perencanaan, aksi atau pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri atas 2x pertemuan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan digambarkan sebagai berikut:

PERENCANAAN

**SIKLUS I**

REFLEKSI

AKSI

OBSERVASI

PERENCANAAN

AKSI

**SIKLUS II**

REFLEKSI

OBSERVASI

**SIKLUS N**

(Arikunto, 2007:16)

Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus pertama
2. Tahap perencanaan dalam penelitian ini secara rinci diuraikan sebagai berikut:
3. Menelaah kurikulum Taman Kanak-kanak, khususnya mengenai kemampuan berbicara anak.
4. Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
5. Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi anak yang berisi hal-hal yang akan diamati.
6. Aksi atau pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan penerapan metode bermain peran makro untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dalam pelaksanaannya, dibagi menjadi empat tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Rincian pelaksanaannya yaitu:
7. Kegiatan awal (±30 menit)
8. Bernyanyi, salam, dan berdoa
9. Motivasi dengan mengarahkan anak pada situasi pembelajaran.
10. Menjelaskan kegiatan yang akan diajarkan.
11. Kegiatan inti (±60 menit)
12. Memahami tema cerita yang akan diperankan
13. Memberikan peranan kepada masing-masing anak
14. Menjelaskan kepada anak didik tentang peranan yang harus mereka perankan
15. Menjelaskan cara pelaksanaan peran
16. Mengadakan evaluasi
17. Kegiatan istirahat (±30 menit)
    * 1. Cuci tangan
      2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
      3. Bermain
18. Kegiatan akhir (±30 menit)
19. Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
20. Menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak.
21. Berdoa dan salam untuk pulang.
22. Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan bermain peran makro. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kemampuan berbicara anak. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap aksi dengan berpedoman pada lembar observasi anak.
23. Refleksi merupakan kegiatan mengukur dan menganalisis peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bermain peran makro. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak atau belum serta menganalisis kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada siklus pertama sebagai acuan pada pelaksanaan siklus kedua.
24. Siklus kedua

Siklus kedua dalam kegiatan bermain peran makro, relatif sama dengan siklus pertama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Akan tetapi, dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dengan berdasarkan pada hasil siklus pertama.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/pengamatan dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran makro yang meliputi : a. anak mampu menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan Apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb. b. anak mampu menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana. Dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak didik berdasarkan lembar observasi.

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran keberadaan obyek yang diteliti dan untuk melengkapi data hasil observasi.
2. **Teknik Analisis Data dan Standar pencapaian**
3. **Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan dengan kata-kata dan kalimat. Adapun teknik analisis data deskriptif menurut Sugiono, (2009: 247) terdiri dari “mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan”. Mereduksi data meliputi kegiatan menyeleksi data, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksikan data yang diteliti serta dokumen lainnya. Menyajikan data meliputi kegiatan menyusun data atau informasi yang baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan data dan tindakan lebih lanjut. Menarik kesimpulan meliputi kegiatan membuat interpretasi serta kesimpulan sebagai akhir penelitian yang telah diberikan.

1. **Standar Pencapaian**

Standar pencapaian pada penelitian ini adalah setiap anak dan guru pada saat KBM terhadap kemampuan berbicara anak melalui metode bermain peran makro.

Tabel 3.1. Standar Pencapaian Anak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Simbol** | **Kategori Penilaian** |
| **1** |  | Baik |
| **2** |  | Cukup |
| **3** |  | Kurang |

**Keterangan :**

* Jika anak mampu mencapai indikator kemampuan berbicara anak
* Jika anak cukup melakukan indikator kemampuan berbicara dengan bantuan ibu guru
* Jika anak kurang melakukan kemampuan indikator kemampuan berbicara anak

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dibedakan atas dua aspek, yaitu proses dengan menggunakan lembar observasi guru dan anak serta aspek hasil dengan menggunakan tes perbuatan. standar pencapaian yang diinginkan dicapai oleh peneliti adalah 80 % dari jumlah anak didik telah berhasil memenuhi tingkat perkembangan yang akan dicapai pada pengembangan kemampuan berbicara anak melalui metode bermain peran makro.